

## Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian Asi Eksklusif

Yazika Rimbawati<sup>1</sup>, Rini Gustina Sari<sup>2</sup>, Putu Lusita Nati Indriani<sup>3</sup>

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Kader Bangsa<sup>1</sup>

Program Studi S1 Kebidanan Universitas Kader Bangsa<sup>2</sup>

Program Studi DIII Kebidanan Universitas Kader Bangsa<sup>3</sup>

### Informasi Artikel :

Diterima : 20 Desember 2023

Direvisi : 22 Desember 2023

Disetujui : 25 Desember 2023

Diterbitkan : 30 Desember 2023

\*Korespondensi Penulis:

[gustinasari15@gmail.com](mailto:gustinasari15@gmail.com)

### ABSTRAK

Asi Eksklusif adalah Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi usia 0 – 6 bulan tanpa makanan pendamping. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif. Desain penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di PMB Hj. Zuniawati Palembang pada bulan November sampai dengan bulan Desember Tahun 2021. Sampel penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan berjumlah 32 responden. Metode pengumpulan data merupakan data primer menggunakan Checklist. Hasil penelitian di analisis secara *univariate* untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Asi Eksklusif dengan presentase yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 19 responden (59,4%) lebih banyak dari yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 13 responden (40,6%), distribusi frekuensi variabel Pendidikan dengan presentase berpendidikan tinggi sebanyak 25 responden (78,1%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 7 responden (21,9%) dan distribusi frekuensi variabel pengetahuan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 responden (71,9%) lebih banyak yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (28,1%). Hasil penelitian secara *bivariate* untuk mengetahui hubungan variabel pendidikan dan pengetahuan dengan Asi Eksklusif. Hasilnya menunjukkan pendidikan dengan pemberian Asi Eksklusif didapat nilai  $p = 0,010$  dan pengetahuan dengan pemberian Asi Eksklusif  $p \text{ value} = 0,015$ . Diharapkan kepada tugas kesehatan yang bekerja di BPM Hj. Zuniawati Palembang untuk lebih meningkatkan penyuluhan tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

**Kata kunci** : Pendidikan, Pengetahuan, Asi, Eksklusif

### Abstract

*Exclusive breast milk is breast milk given to babies aged 0 – 6 months without complementary foods. The aim of this research is to determine the relationship between education and knowledge and exclusive breastfeeding. This research design uses an analytical survey method with a cross sectional approach. This research was conducted at PMB Hj. Zuniawati Palembang from November to December 2021. The sample for this study was all mothers with babies aged 7 - 24 months, totaling 32 respondents. The data collection*

*method is primary data using a checklist. The results of the research were analyzed univariately to determine the frequency distribution of the Exclusive Breastfeeding variable with the percentage of those providing Exclusive Breastfeeding being 19 respondents (59.4%) more than those not providing Exclusive Breastfeeding being 13 respondents (40.6%), the frequency distribution of the Education variable with a higher percentage of 25 respondents (78.1%) more than those with low education of 7 respondents (21.9%) and the frequency distribution of knowledge variables with good knowledge was 23 respondents (71.9%) more Those who had less knowledge were 9 respondents (28.1%). Bivariate research results to determine the relationship between education and knowledge variables and exclusive breastfeeding. The results show that education with exclusive breastfeeding has a  $p$  value = 0.010 and knowledge with exclusive breastfeeding has a  $p$  value = 0.015. It is hoped that health workers who work at BPM Hj. Zuniawati Palembang to further improve education about exclusive breastfeeding for babies.*

**Keyword :** *Education, Knowledge, Breast Milk, Exclusive*

## **PENDAHULUAN**

ASI merupakan nutrisi ideal untuk bayi yang mengandung seperangkat zat perlindungan untuk memerangi penyakit. Dua tahun pertama kehidupan seorang anak sangat penting, karena nutrisi yang optimal selama periode ini menurunkan morbiditas dan mortalitas, mengurangi risiko penyakit kronis, dan mendorong perkembangan yang lebih baik secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemberian ASI yang optimal yaitu saat anak berusia 0-23 bulan sangat penting karena dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahun (WHO, 2020).

Data *World Health Organization* ASI merupakan nutrisi ideal untuk bayi yang mengandung zat gizi paling sesuai dengan kebutuhan (WHO) tahun 2016 menunjukkan rata-rata pemberian ASI eksklusif di dunia berkisar 38%. pada tahun 2020 WHO kembali memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, walaupun telah ada peningkatan, namun angka ini tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian

ASI eksklusif menurut WHO. Masih rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Secara global pada tahun 2019, sampai 144 juta balita diperkirakan stunting, 47 juta diperkirakan kurus dan 38,3 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2020).

Di Indonesia, sebanyak 96% perempuan telah menyusui anak dalam kehidupan mereka, namun hanya 42% yang mendapatkan ASI eksklusif (World Breastfeeding Week Pekan ASI Sedunia, 2018 Kemenkes RI). Secara Nasional, cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif target renstra tahun 2019 sebanyak 50%, Pencapaian tertinggi cakupan pemberian ASI Eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat sebanyak (86,26%), sedangkan pencapaian terendah terdapat pada Papua sebanyak (41,12%). Pemberian ASI Eksklusif di Sumatera Selatan sebesar 57,79% ini sudah melebihi target, akan tetapi masih jauh dibandingkan pencapaian pemberian ASI Eksklusif di Nusa Tenggara Barat (Profil Kemenkes RI, 2019).

Target pemberian ASI Eksklusif tahun 2018 menurut Rencana Strategis Program Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA adalah 47%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan telah

mencapai target sebesar 60,7%. Cakupan meningkat 0,7% dibanding tahun 2017 dengan cakupan 60%. Berdasarkan kabupaten, terdapat tiga kabupaten yang belum memenuhi target ASI Eksklusif 47%, yaitu Kabupaten Musi Rawas (46,8%), Kabupaten OganIlir (45,8%), dan Musi Rawas Utara (Muratara) yang cakupannya hanya 40,4%(Profil Dinkes Sumsel, 2019).

Cakupan pemberian ASI eksklusif untuk kota Palembang tahun 2018 sebesar 76,5%, cakupan ini masih di bawah target mencapai pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu 80% cakupan tertinggi untuk pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Multiwahana (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Berdasarkan data di PMB HJ. Zuniawati tahun 2021 Cangkupan ASI Eksklusi pada 3 tahun berturut-turut adalah 2018 sebanyak 473 (89,87%) tahun 2019 sebesar 426(80,94%) dan tahun 2020 sebesar 406 (77,14%).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di PMB HJ. Zuniawati Palembang Tahun 2021.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PMB HJ. Zuniawati Palembang tahun 2021, data yang dikumpulkan berjumlah 32 sampel. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks dan tabel sebagai berikut:

### 1. Analisis Univariat

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dari hasil penelitian asi eksklusif, pendidikan dan pengetahuan di PMB HJ. Zuniawati Palembang tahun 2021.

#### 1. Asi Eksklusif

Pada penelitian ini ASI Eksklusif dibagi menjadi 2 kategori yaitu Ya dan Tidak. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1 Distribusi frekuensi sebelum ASI Eksklusif**

ASI Eksklusif	f	%
Ya	19	59,4
Tidak	13	40,6
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

atau pengamatan pada saat yang bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang datang berkunjung BPM Hj. Zuniawati Selama Penelitian Berlangsung Palembang Tahun 2021. Sampel ini adalah ibu yang membawa bayi usia 0-6 bulan berkunjung di BPM Hj. Zuniawati Palembang pada tahun 2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *Accidental Sampling/ incidental* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila yang dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2018).

Tempat penelitian dilakukan di PMB HJ. Zuniawati Palembang pada bulan November sampai dengan bulan Desember Tahun 2021. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Sedangkan analisa bivariat untuk mengetahui pendidikan dan pengetahuan terhadap Asi Eksklusif. Maka uji statistik yang digunakan adalah uji uji *chi-square* (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 19 responden (59,4%).

## 2. Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini pendidikan responden dibagi menjadi 2 kategori yaitu Tinggi dan Rendah. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Distribusi frekuensi Pendidikan**

Pendidikan	f	%
Tinggi	25	78,1
Rendah	7	21,9
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 25 responden (78,1%).

## 3. Tingkat Pengetahuan

Pada penelitian ini pendidikan responden dibagi menjadi 2 kategori yaitu Baik dan Kurang. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3 Distribusi frekuensi Pengetahuan**

Pengetahuan	f	%
Baik	23	71,9
Kurang	9	28,1
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa responden pengetahuan baik sebanyak 23 responden (71,9%).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini untuk melihat hubungan pendidikan dan pengetahuan terhadap Asi Eksklusif. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

**Tabel 4 Perbedaan Pendidikan terhadap ASI Eksklusif**

Pendidikan	Asi Eksklusif				Total		<i>p Value</i>
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	18	72,0	7	28,0	25	100	<b>0,010</b>
Rendah	1	14,3	6	85,7	7	100	
Jumlah	19		13		32		

Pada Tabel 4 dapat dilihat responden yang mempunyai pendidikan tinggi memberikan ASI eksklusif sebanyak 18 responden (72,0%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (28,0%) sedangkan responden yang berpendidikan rendah memberikan Asi Eksklusif sebanyak 1 responden (14,3%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 6 responden (85,7%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p\ value = 0,010 < \alpha = 0,05$  terbukti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan terhadap Asi Eksklusif di BPM Hj Zuniawati Palembang Tahun 2021.

**Tabel 5 Perbedaan Pengetahuan terhadap Asi Eksklusif**

Pengetahuan	Asi Eksklusif				Total		<i>p Value</i>
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	17	73,9	6	26,1	23	100	<b>0,015</b>
Kurang	2	22,2	7	77,8	9	100	
Jumlah	20		12		32		

Pada Tabel 5 dapat dilihat responden yang mempunyai pengetahuan baik yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 17 responden (73,9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 6 responden (26,1%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 2 responden (22,2%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 7 responden (77,8%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0,015 >  $\alpha$  = 0,005 hal ini menunjukkan bahwa terbukti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap pemberian Asi Eksklusif di BPM Hj.Zuniawati Palembang Tahun 2021.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### A. Asi Eksklusif

Berdasarkan tabel 1 didapatkan distribusi frekuensi dari 32 responden, yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 19 responden (59,4 %) lebih banyak di bandingkan dengan responden yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 13 orang (40,6). Berdasarkan penelitian Fiola Rizanti (2014) dalam pemberian ASI eksklusif pada anak di Jakarta Timur. Hasil penelitiandidapatkan dari 401 orang responden yang memberikan ASI eksklusif pada anaknya, 198 orang memberikan ASI eksklusif selama kurang dari 6 bulan (49,4%), 66 orang memberikan ASI eksklusif selama lebih dari 6 bulan (16,5%), dan 137 orang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan (34,1%).

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti berasumsi bahwa ibu yang memberikan Asi secara Eksklusif dari usia 0 - 6 bulan dikarenakan ibu sudah mengetahui manfaat dari Asi Eksklusif seperti sistem kekebalan tubuh bayi, membuat anak menjadi lebih cerdas, adanya bonding yang kuat antara ibu dan anak dan membuat tulang bayi lebih kuat serta mengurangi terjadinya kejadian sidrom kematian pada bayi.

#### B. Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 didapatkan distribusi frekuensi dari 32 responden, ibu

yang berpendidikan tinggi sebanyak 25 responden (78,1%) lebih banyak di bandingkan dengan responden ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 7 orang (21,9%). Hal ini sejalan dengan Hasil Penelitian Nurma Himabud (2014) diketahui bahwa dari 84 responden yang memiliki pendidikan tinggi 64 responden (76,2%) sedangkan tingkat pendidikan rendah 20 responden (23,8%)

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti berasumsi bahwa peran seorang ibu sangatlah penting bagi tumbuh kembang anak. Ibu yang mempunyai pengetahuan yang luas dan tinggi harus mengikuti perkembangan teknologi dan mempunyai pola pikir yang maju agar bisa mengajarkan kepada anaknya, selain kecerdasan anak menurun dari sang ibu , perempuan yang berpendidikan tinggi sangat penting baik untuk diri ibu sendiri maupun untuk anaknya saat menjad seorang ibu.

#### C. Pengetahuan

Berdasarkan tabel 3 didapatkan distribusi frekuensi dari 32 Responden, yang berpengetahuan baik 23 responden (71,9) lebih banyak di bandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang 9 orang (28,1). Hal ini sejalan dengan Penelitian Jumaedah (2019) diketahui bahwa dari 92 resoponden sebagian besar pengetahuan ibu baik tentang ASI Eksklusif berjumlah 64 orang (69,6)

sedangkan pengetahuan ibu kurang baik tentang ASI Eksklusif berjumlah 28 orang (30,4).

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti berasumsi bahwa ibu mempunyai pengetahuan yang baik dikarenakan pada zaman era globalisasi membuat sistem informasi semakin canggih dan mudah mengakses berbagai informasi mengenai Asi Eksklusif sehingga ibu dapat menerapkannya dengan baik terhadap buah hatinya.

## 2. Analisis Bivariat

### A. Pendidikan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pada Tabel 4 dapat dilihat responden yang mempunyai pendidikan tinggi memberikan ASI eksklusif sebanyak 18 responden (72,0%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (28,0%) sedangkan responden yang berpendidikan rendah memberikan Asi Eksklusif sebanyak 1 responden (14,3%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 6 responden (85,7%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p\ value = 0,010 < \alpha = 0,05$  terbukti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan terhadap Asi Eksklusif di BPM Hj Zuniawati Palembang Tahun 2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2014) dengan judul hubungan tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta tahun 2014. Hasil uji *chi square* ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta tahun 2014 dengan nilai *signifinacy*-nya ( $p$ ) sebesar 0,003 atau nilai *signifinacy* $p < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti berasumsi bahwa ibu yang berpendidikan mempengaruhi secara positif terhadap asi eksklusif. Pendidikan yang tinggi membuat ibu memiliki

pemahaman yang lebih baik pada segala sesuatu yang dibutuhkan oleh bayinya

### B. Pengetahuan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pada Tabel 5 dapat dilihat responden yang mempunyai pengetahuan baik yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 17 responden (73,9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 6 responden (26,1%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 2 responden (22,2%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif sebanyak 7 responden (77,8%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p\ value = 0,015 > \alpha = 0,005$  hal ini menunjukkan bahwa terbukti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap pemberian Asi Eksklusif di BPM Hj.Zuniawati Palembang Tahun 2021.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rachmaniah (2014) hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI eksklusif. Dari hasil uji *chi square* didapatkan nilai  $p = 0,008$  sehingga ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti berasumsi bahwa ibu dengan pengetahuan yang tinggi menentukan seorang ibu menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh, ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Asi Eksklusif yang diperoleh dari berbagai media sosial atau sumber informasi misalnya TV, Radio, surat kabar dan pengalaman maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan  $p\ value = 0,010$  dan Hubungan pengetahuan dengan  $p\ value = 0,010$  terhadap Asi Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

Anjarsari, 2017. *Hubungan dukungan keluarga terhadap ASI Eksklusif dengan pemberian MP=ASI pada ibu berkerja: eprints.Undip.ac.id* diakses pada tanggal 24 November 2020.

Arikunto.S.2019 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta:Rineka Cipta.

Dwi Rahayu, Wulandari,Suhartatik 2018.*Hubungan Pendidikan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Dengan Pemberian Colostrum Pada Bayi Baru Lahir di Rsia Sitti Khadijha I Muhamadiyah Cabang Makasar.*Jurnal Ilmiah Kesehatan.

Notoatmodjo.2017.*Jurnal Aisyah Ilmu Kesehatan Meteologi Penelitian Kesehatan.*Jakarta:Rineka Cipata

Notoatmodjo, 2018. *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka cipta.

Proverawati,A.Rahmawati.E.2017,*Kapita Seleka ASI dan Menyusui* ,Nuha Medika,Yogyakarta

WHO.2020.*Infan and Young Child Feeding* .[https://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/infan-and Young-child-feeding](https://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/infan-and-Young-child-feeding).diakses pada 30 agustus 2020

*World Breastfeeding Week* Pedoman Pekan ASI Sedunia.2018.*Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan.*Kemenkes RI.